BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut yang berjudul " Analisis Tingkat Inflasi indeks Harga Konsumen dan Dampaknya terhadap perkembangan Indeks Harga Saham Sektor-Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia ".

Di dalam penelitian ini, penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *independent* (variabel bebas), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya,dampaknya atau terpengaruhnya variabel dependent (variabel tidak bebas). Variabel *independent* (variabel X) dalam penelitian ini adalah Tingkat Inflasi.
2. Variabel *dependent* (variabel tidak bebas), yaitu variabel yang dipengaruhi atau terkena dampaknya oleh variabel *independent.* Variabel *dependent* (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Sektor-Sektor Industri.

Tingkat Inflasi faktor penyebab, sedangkan Indeks Harga Saham Sektor-Sektor Industri merupakan faktor akibat. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tercata dam sector-sektor industri di Bursa Efek Indonesia .

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah atau penelitian dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data data yang diperoleh Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* dan penelitian *verifikatif* yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

1. Penelitian Deskriptif

   Menurut Umi Narimawati (2007:61) ialah “menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar”.

   Metode ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai Tingkat Inflasi, (2) mengetahui perkembangan indeks harga saham sektor-sektor industri.

2. Penelitian Verifikatif

   Menurut Umi Narimawati (2007:61) ialah "pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik".

   Metode ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (3) mengetahui dampak Tingkat Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Sektor-Sektor Industri.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman penelitian. Desain penelitian akan bergunabagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu pada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut **Sugiono (2004 : 73)** penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Peneliti menentukan masalah. Masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data.

3. Konsep teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara(berhipotesis) maka peneliti dapat membaca reverensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat penelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesui dipilih maka peneliti dapat menyusun instumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pngumpul data.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penulis mengenai pengaruh Inflasi Indeks Harga Konsumen terhadap Indeks Harga Saham Sektor-sektor Industri, maka konsep variabel yang diteliti antara lain :

1. *Tingkat Inflasi* (X) merupakan variabel independen
2. *Indeks Harga Sektor-Sektor Industri* (Y) merupakan variabel dependen

Untuk memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya, maka masing-masing variabel dan subvariabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk dijabarkan ke dalam masing-masing indikator serta skala pengukurannya.

Tabel 3.1

Oprasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep pokok	Indikator	Skala	Sumber Data
1	Inflasi Indeks Konsumen IHK (X)	Inflasi Indeks Harga Konsumen adalah laju inflasi yang disebabkan oleh tekanan permintaan barang dan jasa (permintaan agregat) dalam perekonomian. (sumber : Bank Indonesia 2006)	Inflasi Indeks Harga Konsumen	Rasio	Tingkat inflasi tahun 2006-2009
2	Indeks Harga Saham Sektor-sektor Industri (Y)	Menggambarkan nilai pasar semua saham sektor-sektor industri (sumber : BEI web page 3, 2004)	Indeks harga saham sektor-sektor industri penutupan tiap bulan.	Rasio	Indeks harga saham sector-sektor Industri tahun 2006-2009

3.2.3. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun pengertian data sekunder menurut **Umi Narimawati (2008 : 21)** "data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak perusahaan yang bisaanya sudah tersedia dalam bentuk laporan perusahaan".

Dalam penelitian ini, data sekunder berupa lampiran data tingkat Inflasi dan daftar Harga Saham Sektor-sektor industri.

3.2.3.1.Jenis Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian yang berupa tanggapan, saran, kritik, pertanyaan dan penilaian dari konsumen sebagai responden, penjelasan dan keterangan pihak manajemen perusahaan.

2. Data sekunder

   Data yang diperoleh secara tidak langsung, didapatkan dari data atau arsip yang dimiliki perusahaan serta berbagai sumber yang terkait.

Menurut bentuknya, data yang diperoleh dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu :

1. Data kualitatif, yaitu data yang tidak dinyatakan dalam angka atau jika dinyatakan dalam angka bukan merupakan angka yang sebenarnya, tetapi hanya sebagai simbol.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang sebenarnya atau angka numerik (angka yang dapat dihitung).

3.2.3.2.Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung ke perusahaan. Untuk memeperoleh data yang diperlukan dapat melalui beberapa cara, yaitu :

a. Pengamatan langsung (*Observation*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti ke obyek penelitian dengan jalan mengamati obyek penelitian tersebut guna kelengkapan data dan mendapatkan gambaran mengenai perusahaan, sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang dapat memberikan keterangan dan data-data yang diperlukan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari teori-teori dari bahan literature yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas sebagai bahan pendukung yang penulis tuangkan dalam tinjauan pustaka.

3.2.4. Metode Penarikan Sampel

Pada penelitian ini penulis hanya mengambil dari sebagian populasi sebagai sasaran penelitian dengan harapan maksud dan sasaran penelitian ini dapat diberlakukan untuk keseluruhan populasinya.

3.2.4.1.Populasi

Dalam pengumpulan data primer dengan menggunakan metode survey, maka perlu diambil sampel dari populasi.

Menurut **Sumarni dan Wahyuni (2006 : 67),**"Populasi merupakan keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas (*finite*) maupun yang tidak terbatas (*infinite*)".

Sesuai dengan penjelasan di atas, penulis hanya menentukan dan menggunakan populasi dari data tingkat Inflasi Indeks dan daftar Harga Saham Sektor-sektor Industri di Bursa Efek Indonesia.

3.2.4.2.Sampel

Pengertian sampel itu sendiri menurut **Sugiyono (2009 : 80)** "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Dalam menentukan pengambilan sampel *(Sampling)*, penulis menggunakan metode *Non Probability purposive sampling* yaitu tehnik penambilan sampel dengan criteria tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu lampiran tingkat dataTingkat Inflasi dan daftar Harga Saham Sektor-sektor Industri. 2006-2009,(data yang diambil per bulan).

3.2.5. Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1.Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh berdasarkan fakta-fakta yang terlihat dalam kurun waktu pengamatan sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Analisis deskriptif dapat diperoleh dengan cara membandingkan tahun dasar dengan tahun sekarang (Tahun dasar dibagi Tahun sekaraang) dan hasilnya diimplementasikan dalam bentuk grafik ataupun diagram.

3.2.5.2.Analisis verifikatif

Digunakan untuk melekukan uji hipotesis melelui pengolahan serta pengujian data secara statistika Dalam mengolah data, penulis menggunakan berbagai uji statistika yang berguna dalam mengolah, menganalisis, dan kemudian menyajikan data yang yang telah diolah tersebut. Berbagai uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi korelasi, dan determinasi.

A. Analisis regresi linier sederhana

Menurut Sugiyono (2008: 260) "Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan"

Analisis regresi linier sederhana adalah bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dinyatakan dengan persamaan matematis. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah biaya pencegahan, sedangkan variabel terikat adalah *Return On Investment* (ROI). Bentuk umum dari persamaan regresi digunakan lambang Y yang menyatakan variabel terikat dan lambang X yang menyatakan variabel bebas.

Dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2008:261)

Dimana:

Y = variabel dependen yaitu *Return On Investment* (ROI)

a = suatu bilangan konstan yang merupakan nilai Y apabila X=0

b = koefisien regresi

X= variabel independen biaya pencegahan

Untuk mendapatkan nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2008:262)

Dimana:

n = jumlah data sampel

B. Koefisien Korelasi *(Person Pruduct Moment)*

Analisis koefesien korelasi *(Person Pruduct Momen)* digunakan untuk menghitung koefisien yang menunjukan derajat/tingkat keeratan variabel (X) yaitu Tingkat Inflasi terhadap varibel (Y) Indeks Harga Saham Sektor-sektor Industri, tingkat/derajat keeratan tersebut dapat diukur dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Dimana :

r = korelasi yang didapat

N = Jumlah Sampel

X = Variabel bebas/Independent (tingkat Inflasi)

Y = Variabel terikat/dependent (indeks harga saham sektor-sektor industri)

Besarnya koefesien korelasi (r) yaitu $-1 \leq r \leq 1$

- Apabila (-) beararti terdapat pengaruh negatif atau berlawanan
- Apabila (+) verarti terdapat pebgaruh positif atau searah

Interpretasi dari hasil perhitungan koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

1. Apabila rs = 0 atau mendekati 0, maka hubungan antar variabel sangat lemah atau tidak mempunyai hubungan sama sekali.
2. Apabila rs =1 atau mendekati 1, maka hubugan antar kedua variabel kuat dan mempunyia hubungan yang searah atau positif.
3. Apabila rs = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antar kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berbalikan atau berlawanan

Untuk mengetahui tingkat hubungan yang dinyatakan melalui koefisien korelasi yang telah dihitung sebelumnya, dapat mengikuti pedoman yang dikemukakan oleh **Riduwan (2003 : 228)**, yaitu :

Tabel 3.2

Pedoman Kekuatan Hubungan Antar Variabel

Interval Korelasi	**Tingkat Hubungan**
0,00-0,19	Sangat rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80,1,00	Sangat kuat

a. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar penmgaruh atau dampak variabel independen atau X terhadap variabel dependen atau Y. hasil analisis dinyatakan dalam persentase dan batas. Batas dan determinasi dinyatakan sebagai berikut :

$0 < r^2 < 1$

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Di mana :

- Kd mendekati 0%, maka kontribusi variable independen terhadap variabel dependen rendah.
- Kd mendekati 100 %, maka kontribusi variable independen terhadap variabel devendent tinggi

3.2.5.3.Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh dari Tingkat Iflasi (variabel X) sebagai variabel bebas dengan Indeks Harga Saham Sektor-Sektor Industri (variabel Y) sebagai variabel tidak bebas.

Dalam tahap ini, hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya dalam kerangka pemikiran akan diuji, sehingga nantinya dapat diperoleh suatu kesimpulan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Jika terdapat pengaruh yang signifikan maka dapat diformulasikan dalam hipotesis nol (Ho), yaitu hipotesis untuk ditolak. Tetapi apabila kedua variabel tersebut dihipotesiskan memiliki pengaruh yang signifikan maka dapat diformulasikan dalam hipotesis alternatif (H1) yaiutu hipotesis yang diharapkan untuk diterima.

Dari uraian di atas dapat ditebtukan hipotesis penelitian menurut **Umi Narimawati (2008: 24)** sebagi berikut :

Ho : $\rho = 0$ tidak terdapat dampak tingkat inflasi dengan perkembangan indeks harga saham sector-sektor industri.

H1 : $\rho \neq 0$ terdapat dampak antara tingkat inflasi indeks harga konsumen dengan perkembangan Indeks Harga Saham Sektor-sektor Industri.

Di mana ρ adalah nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan. untuk menguji hipotesis tersebut, maka data yang diperoleh analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = probabilitas

r = koefisien korelasi antara variabel X dan varibel Y

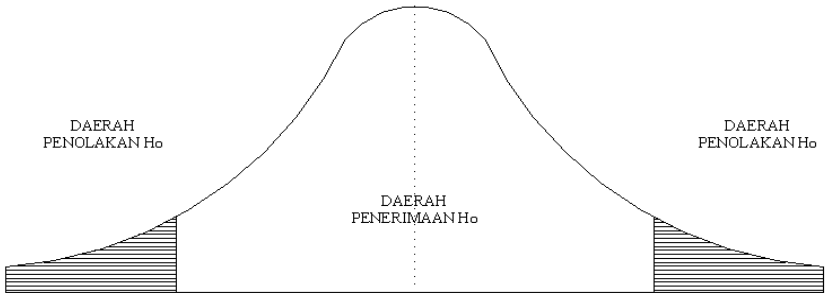
n = jumlah periode

Untuk dapat menarik kesimpulan terhadap hipotesis di atas dilakukan dengan membandingkan nilai-nilai t hitung dengan t tabel dengan tingkat signifikan sebesar sama dengan 5 %. tingkat signifikan tersebut karena merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam penelitian ilmu sosial yang juga dinilai cukup ketat untuk mewakili hubungan variabel yang diteliti.

Kriteria penolakan dan permintaan hipotesis Ho adalah sebagai berikut :

- jika t hitung < t tabel, maka Ho ada pada daerah penolakan, berarti H1 diterima atau terdapat hubungan pengaruh yang berarti.
- jika t hitung > t tabel, maka Ho ada pada daerah penerimaan, berarti H1 ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang berarti

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan kriteria – kriteria yang ditetapkan dengan teori untuk masalah yang diteliti. Seperti gambar berikut ini :



Gambar 3.1

Daerah penerimaan dan penolakan H0